

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis dari pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) periode 2019-2023 antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam mengelola risiko dan ditekan menjadi negatif maka semakin positif profitabilitas, dengan kata lain semakin efektif manajemen risiko sehingga tingkat risiko dapat ditekan maka profitabilitas akan meningkat.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai variabel moderasi secara signifikan, dengan memperkuat hubungan antara manajemen risiko dan profitabilitas. Maka dalam hal ini, GCG berfungsi sebagai mekanisme penyeimbang yang memastikan kebijakan risiko bersifat responsif sehingga mampu mendukung pencapaian profitabilitas sekaligus melindungi para pemangku kepentingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi saran mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas dengan *Good*

Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) antara lain sebagai berikut:

1. Bagi bank Muamalat Indonesia(BMI)

- a. Bank Muamalat Indonesia (BMI) harus bisa mempertahankan atau berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, khususnya risiko likuiditas, kredit dan operasional supaya dapat meningkatkan profitabilitas. Mengingat bahwa manajemen risiko terbukti secara signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, maka penerapan kebijakan pengendalian risiko yang disiplin dan terukur harus diperkuat secara berkelanjutan. Peningkatan pada kualitas manajemen risiko tidak hanya menjadi instrumen paling penting dalam melindungi perusahaan dari kerugian, melainkan dapat menjadi strategi proaktif dalam menjaga dan meningkatkan return perusahaan.
- b. Bank Muamalat Indonesia (BMI) diharuskan memiliki tata kelola yang baik dengan meningkatkan Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang tidak hanya bersifat formalitas, namun menyatu dalam budaya organisasi sehingga dapat mendorong efektivitas manajerial dalam mengatur manajemen risiko sehingga dapat berdampak dalam menghasilkan profitabilitas secara berkelanjutan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menggunakan sampel yang lebih luas, seperti Bank umum Syariah yang ada di Indonesia agar cakupannya lebih luas dan dapat dibandingkan serta digeneralisasi secara luas

- b. Mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif supaya dapat menggali lebih dalam bagaimana kebijakan GCG dan manajemen risiko yang diimplementasikan oleh pihak manajerial

3. Implikasi Manajerial

- a. Manajemen perlu menguatkan struktur pengendalian internal dengan meninjau ulang prosedur pengendalian risiko secara berkala, serta memastikan setiap aktivitas bisnis memiliki mekanisme mitigasi risiko yang jelas dan terukur
- b. Peran *Good Corporate Governance* (GCG) harus diposisikan sebagai bagian dari strategi inti perusahaan, bukan hanya sebagai kewajiban regulasi agar mendorong budaya transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan, dengan demikian pengelolaan risiko dapat lebih terarah dan berkontribusi pada profitabilitas yang berkelanjutan
- c. menguatkan fungsi pengawasan internal dan eksternal agar kualitas pengelolaan risiko tetap terjaga